

## Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Melalui Pembelajaran Dengan Media Mind Map Pada Siswa Kelas VII E SMP 2 Kumai

### Improving Skills in Compiling Description Texts Through Learning with Mind Map Media for Class VII E Students of SMP 2 Kumai

#### Fauziah

SMPN 2 Kumai, Kotawaringin Barat,  
Kalimantan Tengah, Indonesia

email:yonamaharani416@gmail.com

#### Abstrak

PTK ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengkaji peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII E SMP 2 Kumai. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan menyusun teks deskripsi melalui pembelajaran menggunakan media *mind map* layak untuk materi teks deskripsi bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 di kelas VII E siswa SMP 2 Kumai.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing meliputi empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah tes dan nontes. Instrumen tes untuk mendapatkan skor kemampuan menulis teks deskripsi. Instrumen nontes yang digunakan peneliti adalah jurnal, panduan observasi unruk untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan media *mind map* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan pada penelitian ini sesuai dengan harapan bahwa penggunaan media *mind map* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru bidang studi dan siswa khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi.

#### Kata Kunci:

Kemampuan menulis  
teks deskripsi  
media *mind map*

#### Keywords:

Writing Skills 1  
Description Text 2  
Mind Map Media 3  
Etc

#### Abstract

*This CAR is a classroom action research that examines the improvement of the ability to write descriptive texts in class VII E SMP 2 Kumai students. The purpose of this study was to determine the improvement of compiling descriptive text through learning using appropriate mind map media for Indonesian descriptive text material based on the 2013 curriculum in Keels VII E of SMP 2 Kumai students.*

*The classroom action research process is carried out in two cycles, each of which includes four main stages, namely planning, action, observation and reflection. The instruments used are test and non-test. The test instrument is to get a score for the ability to write descriptive text. The non-test instrument used by the researcher was a journal, an observation guide to obtain data about students' abilities in writing descriptive texts.*

*The results showed that the use of mind map media can improve students' writing descriptive text skills.*

*The results of the analysis above show that the action hypothesis in this study is in accordance with the expectation that the use of mind map media can improve the ability to write descriptive text. The results of this study can provide benefits for schools, teachers in the field of study and students, especially those related to improving the ability to write descriptive texts.*



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/anterior.vxix.xxx>.

## PENDAHULUAN

Konsep kurikulum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003

adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan, menurut Husamah dan Yanur (2013:5) bukan sekadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga terampil untuk pembangunan fisik, tetapi lebih kepada pembentukan sikap mental dan karakter yang menjadi akar bagi kehidupan siswa di masa depan. Tantangan di masa depan juga semakin canggih, kompleks, dan menuntut respons perubahan. Respons berupa perubahan kurikulum menjadi langkah strategis yang dapat ditempuh pemerintah sebagai pengemban amanat undang-undang. Oleh karena itu, pemerintah mengubah Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Acuan dan prinsip penyusunan Kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntunan pembangunan daerah dan nasional.

Berdasarkan wawancara guru bahasa Indonesia SMP 2 Kumai pada 10/19/2020, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. Ketika proses pembelajaran menulis berlangsung, siswa kesulitan untuk mengembangkan ide-ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan, kurangnya minat baca siswa yang mengakibatkan minimnya penguasaan kosa kata, siswa kesulitan menulis paragraf yang kohesif sesuai struktur teks deskripsi dan terkadang siswa sering menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak baku dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kendala yang paling sulit dalam pencapaian empat kompetensi inti yang ada adalah kompetensi terakhir yang berkaitan dengan kemampuan. Hal tersebut disebabkan siswa mengalami kesulitan merangkai ide-ide dalam menentukan objek khusus untuk dijadikan judul teks deskripsi dan menulis teks deskripsi secara runtut

sesuai dengan truktur dalam teks deskripsi. Terlebih dalam menyusun teks deskripsi secara tertulis terdapat tiga struktur yang isi dari tiap bagian memiliki kesamaan, bahkan siswa sulit untuk membedakan mana yang seharusnya bagian identifikasi, deskripsi dan penutup. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tes keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis, hanya 4 siswa atau 20% dari jumlah siswa yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM). Hasil ini masih jauh dari kriteria 75% dari jumlah siswa yang seharusnya berhasil mencapai KKM. Ini berarti sebanyak 16 siswa atau 80% dari jumlah siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan Kemendikbud, yaitu dengan nilai konversi  $\geq 2.66$  atau nilai  $\geq 75$ . Permasalahan juga bertambah

ketika hasil tes prasiklus keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis menunjukkan sebanyak 10 siswa atau 50% dari jumlah siswa menulis ulang teks deskripsi yang ada di buku siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa sulit untuk mengungkapkan objek khusus karena terbatasnya pengalaman yang mereka miliki.

Penggunaan mind map atau peta pikiran dapat dalam proses pembelajaran dapat melatih siswa untuk berpikir analitis, menjelaskan sesuatu dengan sistematis yang baik, dan menggunakan logika yang tepat. Media mind map yang berisi objek foto yang berkaitan dengan budaya, keindahan alam, seni, lokasi dan lokasi suatu tempat yang menjadi dasar menulis teks deskripsi. Selain memudahkan siswa dalam menulis teks deskripsi, faktor lain karena terbatasnya waktu dan biaya untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dideskripsikan dalam teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas VII SMP 2 Kumai dalam menyusun teks deskripsi secara tertulis menggunakan pendekatan yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013 yaitu saintifik melalui media mind map. Jika hasilnya maksimal, maka diharapkan guru-guru lain juga dapat menerapkannya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyusun teks deskripsi.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian ini berbentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional (Suyanto dalam Subyantoro, 2007:6). Oleh karena itu, PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat berhasil dengan baik

Subjek penelitian disesuaikan dengan apa yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang masalah skripsi, yaitu siswa kelas VII E SMP 2 Kumai, yaitu 20 siswa. Pengambilan subjek penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Sementara, objek penelitiannya adalah keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis dengan media mind map

Subjek penelitian disesuaikan dengan apa yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang masalah skripsi, yaitu siswa kelas VII E SMP 2 Kumai, yaitu 20 siswa. Pengambilan subjek penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dan atas rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Sementara, objek penelitiannya adalah keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis dengan media mind map.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan empat tahap penelitian yang terdiri atas, 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Keempat tahapan tersebut digunakan secara sistematis dan diterapkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sesuai adaptasi dari Tripp dikutip dalam Subyantoro (2012:34).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian peningkatan keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis menggunakan pendekatan yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013 yaitu

saintifik melalui media mind map (peta pikiran) adalah tes dan nontes.

Keberhasilan penelitian ini dilihat dari peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks deskripsi. Pada proses pembelajaran dan kemampuan menulis kondisi awal siswa yang tuntas mencapai KKM 6 orang (30%), jika penelitian ini berhasil, diharapkan pada siklus I siswa yang tuntas mencapai KKM 10 orang (50%) dan siklus 2 siswa diharapkan tuntas mencapai KKM sebanyak 15 orang (75%). Indikator keberhasilan ini diuraikan berdasarkan masalah-masalah yang dijabarkan pada latar belakang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran sangat menentukan ketuntasan suatu pembelajaran, tabel diatas menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun teks deskripsi secara tertulis. Faktor pendukung lain yakni nilai rata-rata pekerjaan siswa dalam menyusun teks deskripsi yang belum mencapai ketuntasan KKM yakni 70,05. Berikut data hasil pekerjaan siswa SMP 2 Kumai.

Tabel 1. Data Penelitian Prates

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adi Fatkhur Rohim	60
2.	Aditya Prayoga	77
3.	Aldi	75
4.	Alfin Bagus Yulianto	70
5.	Allishadiva Mayreza	65
6.	Almira Puspa Ning Jagad	75
7.	Bima Prayudha Kusuma	65
8.	Claudia Cintia Bella	75
9.	Daffa Risfi Al Adiyat	77
10.	Dea Eva Neliasari	70
11.	Galang Arkana Saputra	78
12.	Hasva Nur. F	70
13.	Heni Dwi Anjani	68
14.	Indahtri Susilawati	65
15.	M. Farhan Argani	70
16.	Mildki Sextian Ramdani	70

17.	Muhammad Fahri Aryanto	60
18.	Muhammad Fatrianto. M	70
19.	Nia Novita Sari	73
20.	Nur Adila	68
Jumlah		1410
Rata-rata		70,05

Dari hasil data prates dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyusun teks deskripsi belum mencapai standar ketuntasan yakni 75,00 dan dari 20 siswa hanya 6 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti bersama guru mata pelajaran mengubah proses dan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi. Dengan demikian proses pembelajaran yang memakai pendekatan saintifik dan media mind map diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menyusun teks deskripsi.

#### Siklus I

Setelah memberikan penjelasan, siswa diberikan tugas kelompok yang berupa membuat kata kunci dalam peta pikiran atau mind map sesuai gambar yang telah dibagi menjadi tiga bagian dalam penyusunan teks deskripsi yakni identifikasi, deskripsi bagian dan penutup dan menyusun kata kunci menjadi kalimat dan paragraf sehingga membentuk sebuah teks deskripsi. Pembelajaran menyusun teks deskripsi melalui media mind map dikatakan berhasil apabila mencapai standar ketuntasan yang sudah ditentukan yakni 75,00. Dari hasil pekerjaan siswa, proses pembelajaran menyusun teks deskripsi mengalami peningkatan yang signifikan yakni dari 70,05 menjadi 74,45. Berikut data siswa SMP 2 Kumai siklus I.

Tabel 2. Data Penelitian Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adi Fatkhur Rohim	68
2.	Aditya Prayoga	80
3.	Aldi	79

4.	Alfin Bagus Yulianto	77
5.	Allishadiva Mayreza	70
6.	Almira Puspa Ning Jagad	78
7.	Bima Prayudha Kusuma	70
8.	Claudia Cintia Bella	76
9.	Daffa Risfi Al Adiyat	80
10.	Dea Eva Neliasari	75
11.	Galang Arkana Saputra	80
12.	Hasva Nur. F	74
13.	Heni Dwi Anjani	71
14.	Indahtri Susilawati	70
15.	M. Farhan Argani	73
16.	Mildki Sextian Ramdani	77
17.	Muhammad Fahri Aryanto	69
18.	Muhammad Fatrianto. M	77
19.	Nia Novita Sari	75
20.	Nur Adila	70
Jumlah		1489
Rata-rata		74,45

Tabel di atas menunjukkan proses pembelajaran menyusun teks deskripsi yang diikuti dari 20 siswa, 11 siswa mampu mengerjakan soal menyusun teks deskripsi melalui media mind map dan 9 siswa diantaranya belum memenuhi kriteria ketuntasan namun mengalami peningkatan yang cukup jika dibandingkan dengan kondisi awal. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pekerjaan siswa pada siklus I.

#### Siklus II

Dari hasil pekerjaan siswa dalam proses pembuatan mind map dan merangkai menjadi sebuah teks deskripsi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada siklus 2 yakni 82,15. Berikut tabel data pekerjaan siswa SMP 2 Kumai siklus 2.

Tabel 3. Data Penelitian Siklus II

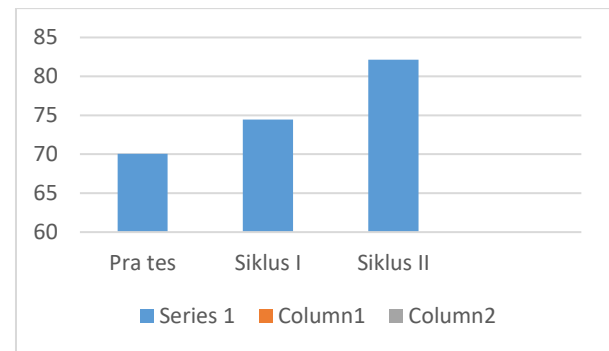
No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adi Fatkhur Rohim	73
2.	Aditya Prayoga	89

3.	Aldi	88
4.	Alfin Bagus Yulianto	85
5.	Allishadiva Mayreza	84
6.	Almira Puspa Ning Jagad	88
7.	Bima Prayudha Kusuma	75
8.	Claudia Cintia Bella	83
9.	Daffa Risfi Al Adiyat	89
10.	Dea Eva Neliasari	86
11.	Galang Arkana Saputra	91
12.	Hasva Nur. F	81
13.	Heni Dwi Anjani	87
14.	Indahtri Susilawati	70
15.	M. Farhan Argani	86
16.	Mildki Sextian Ramdani	83
17.	Muhammad Fahri Aryanto	73
18.	Muhammad Fatrianto. M	80
19.	Nia Novita Sari	82
20.	Nur Adila	71
Jumlah		1643
Rata-rata		82,15

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus 2. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan rata-rata siklus I yakni 74,45 ke siklus 2 menjadi 82,15 dan jumlah siswa yang yang mencapai kriteria ketuntasan juga bertambah dari siklus I hanya 11 siswa menjadi 15 siswa. Hal ini dilihat dari bagian pembuka atau identifikasi, siswa sudah mampu memngembangkan imajinasi salah satunya yakni mampu membuat judul yang dapat menarik minat pembaca.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari kondisi awal sampai kondisi akhir meningkat signifikan. Berikut grafik peningkatan nilai rata-rata pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

Grafik 2 Peningkatan Nilai Rata-Rata pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dari Kondisi Awal Sampai Kondisi akhir



Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan media mind map dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan dampak positif pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar menulis teks deskripsi. Penggunaan media mind map berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Peningkatan belajar menulis teks deskripsi siswa sangat signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Media mind map pembelajaran menyusun teks deskripsi untuk kelas VII SMP 2 Kumai Tahun Pembelajaran 2019/2020 diterapkan dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi:

1. Kemampuan menyusun teks deskripsi secara tertulis meningkat, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kondisi awal hanya 70,05 dari KKM yang ditetapkan yakni 74.

2. Siklus I terdapat peningkatan yakni 4,4 dari rata-rata siswa dari 70,05 menjadi 74,45. 3. Pada siklus II terdapat peningkatan sebanyak 7,7 dari rata-rata 74,45 menjadi 82,12.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

**REFERENSI**

- Alamsyah, Maurizal. 2009. Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Map Mapping. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah. Sabarti, dkk. 2004. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Buzan, Tony. 2005. Brain Child Cara Pintar Membuat Anak Jadi Pintar. Jakarta: Gramedia.
- Darmadi, Kaswan. 1996. Meningkatkan Kemampuan Menulis. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Jakarta:Depdikbut
- Gie, The Liang. 2002. Terampil Mengarang. :
- Andi Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burham. 2013. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. : BPF.
- Semi. M. Atar. 1995. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Mugantara Faridah, Nur. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Metode Jelajah
- Alam Sekitar (JAS) Pada Siswa Kelas VIII A SMPN !) Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010". Skripsi.Unnes.
- Finosa, Lamuddin. 2005. Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gerot, Linda dan Peter Wignel. 1995. Making Sense of Functional Grammar. Australia: Gerd Stabler Antipodean Education Enterpries.
- Sadiman, Arief S.R. Rahardjo, Anung Haryono dan Rahardjito. 2010. Media Pendidikan Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatimah, Siti. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Secara Tertulis Menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Metode Mind Map Dengan Media Foto Siswa Kelas VII C SMPN ! Gabus Kabupaten Pati". Skripsi. Unnes.
- Hidayati, Hany. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Media Lukisan Melalui Teknik Show Not Tell Pada Siswa Kelas X- 7 SMA NU AL Ma"ruf Kudus". Skripsi. Unnes.
- <http://www.ijllaw.org/July2013fullissue.pdf>. Diunduh pada 16 Maret 2016.
- <http://www.mahmmudin.woerdpres.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mindmapping/>
- [http://www.smeru.or.id/report/training/menjabatani\\_penelitian\\_dan\\_kebijakan/diperutukan\\_organisasi\\_advokasi/file/83](http://www.smeru.or.id/report/training/menjabatani_penelitian_dan_kebijakan/diperutukan_organisasi_advokasi/file/83). Diakses pada tanggal 22 november 2016 pukul 23.55 WIB.
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2013. Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi

- Revisi 2016. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Olivia, Femi. 2013. 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. KBBI. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Porter, De Hobbi dan Hernacki. 2008. Quatum Learning;membiasakan Belajar Yang Menyenangkan. Kaifa: Bandung.
- Suaidah. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Dengan Model Pembelajaran Langsung Melalui Media Foto Pada Siswa Kelas III SD I Garung Lor Kaliwungu". Skripsi. Unnes.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Suyatno. 2004. Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Surabaya: SIC
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung:Angkasa
- Warsono dan Haryanto. 2013. Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offser.
- Wycoof, Joyoe. 2013. Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan-Pikiran.Bandung: Kaifa